

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Kupang adalah sebuah madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, yang terletak di desa Panjampang Bahagia Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS).

Madrasah ini berdiri pada tahun 1950 yang didirikan oleh H.Basyar, dkk di atas tanah seluas $\pm 400 \text{ m}^2$ yang merupakan hasil wakaf. Sebelum sekolah ini berstatus Madrasah Ibtidaiyah (MI), sekolah ini berstatus Madrasah Ibtidaiyah Diniyah (MID) atau sering disebut dengan nama Sekolah Sore atau Sekolah Arab yang Kegiatan Belajar Mengajarnya berlangsung pada sore hari. Pada tahun 1965 madrasah ini berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) dan kegiatan pembelajarannya semula pada sore hari berubah menjadi pagi hari.

Madrasah Ibtidaiyah Kupang mempunyai luas bangunan sebesar $\pm 300 \text{ m}^2$ dan terletak di daerah yang cukup strategis yaitu di daerah pemukiman penduduk dan berjarak $\pm 8 \text{ km}$ dari kota Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Letak madrasah ini juga cukup jauh dari jalan raya sehingga cukup mendukung untuk ketenangan proses belajar mengajar.

Madrasah Ibtidaiyah Kupang sejak berdirinya sampai sekarang telah berusia 63 tahun, di mana dalam masa perkembangannya sudah empat kali mengalami pergantian kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

1. H. Thaib : sampai dengan tahun 1995
2. H. Samidri : Tahun 1995-2005
3. Syamiah : Tahun 2005-2011
4. Hj. Murdiah, A.Ma : Tahun 2011 sampai sekarang

2. Keadaan Bangunan/fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Kupang mempunyai sarana fisik yang cukup memadai dan keadaan bangunan yang cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Bangunan/fasilitas di Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Fasilitas yang ada	Banyak/Buah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	4	Cukup baik
2.	Ruang Kamad/dewan guru	1	sda
3.	Lapangan Olahraga	1	sda
4.	Parkir	1	sda
5.	WC	2	sda

Sumber Data: Dokumentasi MI Kupang

Adapun perlengkapan yang ada dalam setiap ruangan belajar antara lain:

1. Papan tulis
2. Meja dan kursi guru
3. Meja dan kursi siswa
4. Lemari

5. Gambar-gambar, peta, kaligrafi, dsb.

Peralatan pendukung dalam setiap kelas juga telah disediakan oleh pihak sekolah seperti:

1. Papan absen siswa
2. Daftar menyapu
3. Daftar pelajaran
4. Struktur organisasi siswa

3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Susunan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah : Hj. Murdiah, A.Ma
2. Komite Madrasah : Jamjuri, S.Pd.I
3. Wakil Kepala Madrasah : Zahrah, A.Ma
4. Bendahara Madrasah : Hj. Halinawati, S.Pd.I
5. Wali Kelas I : Asiah, A.Ma
6. Wali Kelas II : Zahrah, A.Ma
7. Wali Kelas III : Mahdalina, S.Pd.I
8. Wali Kelas IV : Hj. Halinawati, S.Pd.I
9. Wali Kelas V : Muhni, S.Pd.I

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Visi Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah “Terwujudnya lulusan madrasah yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan berkepribadian, berilmu dan mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat”.

Misi Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah:

1. Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.
2. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
3. Menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya.
4. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.
5. Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler yang beroperasi pada kebutuhan anak didik dan masyarakat.

Adapun tujuan Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah ”Terwujudnya madrasah yang berprestasi dan berkualitas”.

5. Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan seluruhnya berjumlah 14 orang yang terdiri dari 7 orang guru tetap (GT) beserta kepala madrasah dan 7 orang guru tidak tetap (GTT). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan terakhir	Jabatan/tugas	Ket
1.	Hj. Murdiah, A.Ma 19580205 1983032 002	Diploma II	Kepala Madrasah	GT
2.	Zahrah, A.Ma 19570902 198603 2 002	Diploma II	Wakamad/Guru Kelas	GT
3.	Asiah, A.Ma 19611110 198203 2 002	Diploma II	Guru Kelas	GT
4.	Hj. Halinawati, S.Pd.I 19680103 199402 2 001	Strata 1	Guru Kelas	GT
5.	Mahdalina, S.Pd.I 19720118 199101 2 001	Strata 1	Guru Kelas	GT
6.	Muhni, S.Pd.I 19690406 200312 1 004	Strata 1	Guru Kelas	GT
7.	Syaiful Tahzani, A.Md 19710305 199703 1 002	Diploma III	Guru Mapel Matematika Kelas III s/d V	GT
8.	Siti Hapsah, A.Ma	Diploma II	Guru Mata Pelajaran	GTT
9.	Asni, S.Pd.I	Strata 1	Guru Mata Pelajaran	GTT
10.	Masitah, A.Ma	Diploma II	Guru Mata Pelajaran	GTT
11.	Mastaniah, S.Pd.I	Strata 1	Guru Mata Pelajaran	GTT
12.	Marwiah, S.Pd.I	Strata 1	Guru Mata Pelajaran	GTT
13.	Mutmainah, A.Ma	Diploma II	Guru Mata Pelajaran	GTT
14.	Herliyadi, S.Pd.I	Strata 1	Guru Mata Pelajaran	GTT

Sumber Data: Dokumentasi MI Kupang

6. Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2013/2014

seluruhnya berjumlah 40 orang, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan yang tersebar dari kelas satu sampai dengan kelas lima. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	4	4	8
2.	II	4	5	9
3.	III	4	5	9
4.	IV	1	7	8
5.	V	3	3	6
6.	VI	0	0	0
	Jumlah	16	24	40

Sumber Data: Dokumentasi MI Kupang

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V yang berjumlah 6 orang terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang terampilnya siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika, sehingga hasil akhir (jawaban) menjadi salah. Untuk mengatasi hal ini direncanakan tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi

operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan bimbingan individual.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan bimbingan individual pada mata pelajaran matematika di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui pendekatan bimbingan individual pada dampak efektifitasnya bagi kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal operasi hitung campuran bilangan bulat.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru atau teman sejawat sebanyak dua orang untuk mengamati kegiatan pembelajaran sebanyak 4 kali (8 x 35 menit) yaitu siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus seperti pada pemaparan berikut ini:

1. Siklus I PTK

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika yang berdasarkan pada silabus. Standar Kompetensinya

adalah melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah dan Kompetensi Dasarnya adalah melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat. Indikatornya adalah membaca dan menuliskan bilangan bulat dalam kata-kata dan angka, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur efektifitas pendekatan bimbingan individual dalam pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal operasi hitung campuran bilangan bulat.

b. Kegiatan Pembelajaran untuk satu kali pertemuan (2 x 35 menit)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru mengabsen siswa
 - c) Guru melakukan appersepsi
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
 - a) Guru menyampaikan materi pelajaran
 - b) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
 - c) Guru memberi penguatan dan jawaban kepada siswa
 - d) Guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan
 - e) Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kurang mengerti dalam menjawab soal (pada pertemuan kedua)

- f) Guru memberikan soal-soal untuk menguji keterampilan dan kemampuan siswa
- g) Guru bersama siswa membahas hal-hal yang masih dirasa perlu untuk diluruskan (masih dirasa sulit dipahami)

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Guru melakukan penilaian
- b) Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah dibahas
- c) Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

- a) Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama (2 x 35 menit), yang telah disiapkan oleh peneliti (instrument terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	4. Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
	5. Appersepsi	√	
	6. Motivasi	√	

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
	8. Memberikan penjelasan tentang materi	√	
	9. Memberikan penjelasan tentang cara-cara menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi	√	
	10. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya	√	
	11. Memberikan jawaban terhadap pertanyaan siswa	√	
	12. Membagi LKS untuk dipahami siswa	√	
	13. Memeriksa hasil jawaban tiap siswa	√	
	14. Membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS		√
	15. Menunjukkan penguasaan materi	√	
	16. Menguasai kelas	√	
	17. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	18. Melaksanakan pembelajaran secara sistematis		√
	19. Menghubungkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√
	20. Menghubungkan materi dengan realitas kehidupan	√	
	21. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
	22. Menggunakan media	√	
	23. Menggunakan metode	√	
	24. Menimbulkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	25. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	26. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
	27. Membuat rangkuman yang melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
	28. Melakukan penilaian (test akhir)	√	
	29. Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa		√
	30. Memberikan penghargaan pada siswa	√	

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	31.Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian dari pengayaan/remedial	√	
	32.Menutup pelajaran	√	
	Jumlah Skor	27	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban "ya"}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{32} \times 100\% \\
 &= 84,38\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dikategorikan "baik" sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih belum maksimal karena masih terdapat 5 aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti tidak melaksanakan bimbingan terhadap siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS. Hal ini peneliti lakukan karena pembelajaran yang menggunakan pendekatan bimbingan individual terhadap siswa akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua dan siklus II pertemuan pertama dan kedua. Keadaan ini juga untuk melihat seberapa jauh efektifitas penggunaan pendekatan bimbingan individual dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya berkaitan dengan materi

yang diPTK kan dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan pendekatan bimbingan individual.

Pada 4 aspek lainnya yang juga belum dilaksanakan oleh guru/peneliti yaitu melaksanakan pembelajaran secara sistematis, menghubungkan materi dengan pengetahuan yang relevan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar, serta menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa.

- b) Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua (2 x 35 menit), yang telah disiapkan oleh peneliti (instrument terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	4. Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
	5. Appersepsi		√
	6. Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
	8. Memberikan penjelasan tentang materi	√	
	9. Memberikan penjelasan tentang cara-cara menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi	√	
	10. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya	√	
	11. Memberikan jawaban terhadap pertanyaan siswa	√	
	12. Membagi LKS untuk dipahami siswa	√	

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	13.Memeriksa hasil jawaban tiap siswa	√	
	14.Membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS	√	
	15.Menunjukkan penguasaan materi	√	
	16.Menguasai kelas	√	
	17.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	18.Melaksanakan pembelajaran secara sistematis		√
	19.Menghubungkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√
	20.Menghubungkan materi dengan realitas kehidupan	√	
	21.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
	22.Menggunakan media	√	
	23.Menggunakan metode	√	
	24.Menimbulkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	25.Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	26.Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
	27.Membuat rangkuman yang melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
	28.Melakukan penilaian (test akhir)	√	
	29.Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa		√
	30.Memberikan penghargaan pada siswa	√	
	31.Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian dari pengayaan/remedial	√	
	32.Menutup pelajaran	√	
	Jumlah Skor	27	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban "ya"}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{32} \times 100\% \\
 &= 84,38\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua oleh guru dapat dikategorikan “baik” seperti halnya pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan pertama. Namun yang masih belum dilaksanakan oleh guru/peneliti ada 5 aspek yaitu tidak melaksanakan appersepsi, hal ini dikarenakan guru langsung masuk pada kegiatan inti pembelajaran setelah terlebih dahulu memberikan motivasi pada siswa.

Selain tidak melaksanakan appersepsi, 4 aspek lainnya yang juga menyebabkan hasil observasi dari teman sejawat terhadap guru/peneliti tidak maksimal adalah pada aspek tidak terlaksananya pembelajaran secara sistematis, menghubungkan materi dengan pengetahuan yang relevan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar, serta menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

- a) Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6: Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				√	
5.	Aktivitas dalam menjawab soal-soal					√
6.	Disiplin dalam mengerjakan soal-soal					√
7.	Mempresentasikan hasil jawaban				√	
8.	Antusiasme dalam pembelajaran					√
9.	Menyimpulkan materi				√	
	Jumlah	37				

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas dapat dipersentasikan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{45} \times 100\% \\
 &= 82,22\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif. Hal ini terlihat dari data hasil observasi mencapai 82,22%, walaupun pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal yaitu pada aspek menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, membaca, memahami dan mengerjakan LKS, serta menyimpulkan materi pelajaran.

Pada aspek menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan penjelasan tentang materi pelajaran dimungkinkan karena pemahaman siswa masih kurang. Begitu juga pada aspek mengajukan pertanyaan, membaca, memahami dan mengerjakan LKS. Sedangkan pada aspek menyimpulkan materi masih banyak guru yang berperan aktif.

- b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7: Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				√	
5.	Aktivitas dalam menjawab soal-soal					√
6.	Disiplin dalam mengerjakan soal-soal					√
7.	Mempresentasikan hasil jawaban					√
8.	Antusiasme dalam pembelajaran					√
9.	Menyimpulkan materi				√	
	Jumlah	41				

Dari data observasi (instrument asli terlampir) di atas dapat dipersentasikan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\% \\ &= \frac{41}{45} \times 100\% \\ &= 91,11\%\end{aligned}$$

Berdasarkan data dan persentasi observasi terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I pertemuan kedua terlihat ada peningkatan. Pada pertemuan pertama hanya mencapai 82,22% sedangkan pada pertemuan kedua persentasinya 91,11%. Keadaan ini dimungkinkan karena siswa sudah mulai memahami materi tentang bilangan bulat pada pertemuan pertama dan karena pada pertemuan kedua sebelum siswa menerima soal-soal sebagai uji keterampilan bagi mereka terlebih dahulu mendapatkan bimbingan dalam menjawab beberapa soal dari guru. Meskipun ada peningkatan namun masih ada 4 aspek yang belum maksimal aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua ini, data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7 di atas.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

- a) Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama, penguasaan siswa terhadap materi pelajaran masih belum tuntas karena skor perolehan nilai rata-rata hasil belajar mereka hanya 5,33 (50,30), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	0	0	0,00
2.	9	1	9	16,67
3.	8	0	0	0,00
4.	7	1	7	16,67
5.	6	0	0	0,00
6.	5	1	5	16,67
7.	4	2	8	33,33
8.	3	1	3	16,67
9.	2	0	0	0,00
10.	1	0	0	0,00
11.	0	0	0	0,00
Jumlah		6	32	100,00
Rata-rata			5,33/50,30	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,33/50,30 (instrument asli terlampir). Nilai rata-rata ini tentunya berada di bawah persyaratan belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika atau masih berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal matematika di madrasah ini yaitu 60,00. Oleh karena itu masih sangat diperlukan adanya tindakan penyempurnaan sesuai dengan temuan pada siklus I pertama ini.

- b) Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua, penguasaan siswa terhadap materi pelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan pertemuan pertama yaitu 5,83/50,80, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	0	0	0,00
2.	9	1	9	16,67
3.	8	1	8	16,67
4.	7	0	0	0,00
5.	6	1	6	16,67
6.	5	1	5	16,67
7.	4	1	4	16,67
8.	3	1	3	16,67
9.	2	0	0	0,00
10.	1	0	0	0,00
11.	0	0	0	0,00
Jumlah		6	35	100,00
Rata-rata			5,83/50,80	

Dari penyajian tabel di atas terlihat rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 50,80 (instrument asli terlampir). Meski nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat jika dibandingkan dengan pertemuan pertama di siklus I ini, namun masih berada di bawah nilai persyaratan belajar tuntas dan tentunya masih diperlukan tindakan penyempurnaan pada pertemuan berikutnya yaitu pada siklus kedua.

Dari penyajian tabel di atas juga dapat ditarik simpulan bahwa pendekatan bimbingan individual dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat efektifitasnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa sangat terasa. Walaupun pada pertemuan kedua di siklus I ini materinya tentang operasi hitung campuran (penjumlahan dan pengurangan) bilangan bulat lebih sulit jika dibandingkan materi

pada pertemuan pertama yaitu membaca dan menuliskan bilangan bulat dalam kata-kata dan angka, tetapi pada pertemuan kedua peneliti menggunakan pendekatan bimbingan individual sedangkan pada pertemuan pertama siklus I ini peneliti tidak menggunakan pendekatan bimbingan individual dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil tes belajar siswa pertemuan pertama serta pertemuan kedua siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan bimbingan individual dan pertemuan kedua yang menggunakan pendekatan bimbingan individual cukup baik, walaupun masih ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan seperti melaksanakan bimbingan individual pada pertemuan pertama dan melaksanakan appersepsi pada pertemuan kedua. Selain itu guru juga belum melaksanakan 4 aspek pada pertemuan pertama dan kedua yaitu melaksanakan pembelajaran secara sistematis, menghubungkan materi dengan pengetahuan yang relevan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar serta menyampaikan hasil penilaian pada siswa.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif walaupun belum maksimal seperti masih ada siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan dari guru, mengajukan pertanyaan, memahami

dan mengerjakan LKS, mempersentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan materi.

- 3) Hasil tes formatif siswa masih berada di bawah standar ketuntasan belajar (60,00) yaitu pada pertemuan pertama 50,30 dan pertemuan kedua 50,80.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bimbingan individual pada siklus I pertemuan kedua berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II PTK

a. Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika yang berdasarkan pada silabus. Standar Kompetensinya adalah melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah dan Kompetensi Dasarnya adalah melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat. Indikatornya adalah melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran untuk satu kali pertemuan (2x35 menit)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
 - b) Guru mengabsen siswa
 - c) Guru melakukan appersepsi
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
- a) Guru menyampaikan materi pelajaran
 - b) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
 - c) Guru memberi penguatan dan jawaban kepada siswa
 - d) Guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan
 - e) Guru melihat hasil jawaban setiap siswa di mejanya masing-masing
 - f) Guru memberikan bimbingan pada seorang siswa di depan kelas dalam menyelesaikan/menjawab soal dan siswa yang lain menyimaknya
 - g) Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kurang mengerti dalam menjawab soal
 - h) Guru memberikan soal-soal untuk menguji keterampilan dan kemampuan siswa
 - i) Guru bersama siswa membahas soal-soal yang masih dirasa perlu untuk diluruskan (masih dirasa sulit dipahami)
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Guru melakukan penilaian
 - b) Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah dibahas

- c) Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

- a) Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada pada siklus II pertemuan pertama (2x35 menit) yang telah disiapkan peneliti (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	4. Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
	5. Appersepsi	√	
	6. Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
	8. Memberikan penjelasan tentang materi	√	
	9. Memberikan penjelasan tentang cara-cara menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi	√	
	10. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya	√	
	11. Memberikan jawaban terhadap pertanyaan siswa	√	
	12. Membagikan LKS untuk dipahami siswa	√	
	13. Memeriksa hasil jawaban tiap siswa	√	
	14. Membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS	√	
	15. Menunjukkan penguasaan materi	√	
	16. Menguasai kelas	√	

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	17.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	18.Melaksanakan pembelajaran secara sistematis	√	
	19.Menghubungkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
	20.Menghubungkan materi dengan realitas kehidupan	√	
	21.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
	22.Menggunakan media	√	
	23.Menggunakan metode	√	
	24.Menimbulkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	25.Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	26.Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
	27.Membuat rangkuman yang melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
	28.Melakukan penilaian (test akhir)	√	
	29.Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa		√
	30.Memberikan penghargaan pada siswa	√	
	31.Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian dari pengayaan/remedial		√
	32.Menutup pelajaran	√	
	Jumlah Skor	29	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban "ya"}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{32} \times 100\% \\
 &= 90,63\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan lebih baik dan optimal jika dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Namun masih ada 3 aspek yang belum dilaksanakan yaitu menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, menyampaikan hasil penilaian pada siswa dan memberikan pekerjaan rumah. Pada pertemuan pertama siklus II ini peneliti sengaja tidak memberikan pekerjaan rumah untuk memberikan keringanan pada siswa. Peneliti lebih banyak memberikan motivasi pada siswa agar mempelajari kembali materi pada siklus I dan siklus II pertemuan pertama ini sebagai bekal untuk menghadapi/mempelajari materi pada pertemuan kedua yang lebih sulit lagi karena menyangkut operasi hitung campuran bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dalam satu soal.

- b) Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada pada siklus II pertemuan kedua (2x35 menit) yang telah disiapkan oleh peneliti (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	4. Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
	5. Appersepsi	√	
	6. Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
	8. Memberikan penjelasan tentang materi	√	
	9. Memberikan penjelasan tentang cara-cara menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi	√	
	10. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya	√	
	11. Memberikan jawaban terhadap pertanyaan siswa	√	
	12. Membagikan LKS untuk dipahami siswa	√	
	13. Memeriksa hasil jawaban tiap siswa	√	
	14. Membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS	√	
	15. Menunjukkan penguasaan materi	√	
	16. Menguasai kelas	√	
	17. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	18. Melaksanakan pembelajaran secara sistematis	√	
	19. Menghubungkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
	20. Menghubungkan materi dengan realitas kehidupan	√	
	21. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
	22. Menggunakan media	√	
	23. Menggunakan metode	√	
	24. Menimbulkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	25. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	26.Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
	27.Membuat rangkuman yang melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
	28.Melakukan penilaian (test akhir)	√	
	29.Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
	30.Memberikan penghargaan pada siswa	√	
	31.Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian dari pengayaan/remedial	√	
	32.Menutup pelajaran	√	
	Jumlah Skor	31	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban "ya"}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{32} \times 100\% \\
 &= 96,88\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sangat baik, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, namun masih ada aspek yang belum terlaksana yaitu menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar. Hal ini karena kebiasaan peneliti dalam pembelajaran matematika untuk membantu siswa agar lebih cepat memahami penjelasan tentang konsep dan teorima matematika, maka peneliti lebih banyak menggunakan bahasa daerah sesuai dengan daerah tempat tinggal siswa.

Dari penyajian data pada tabel dan persentasi di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

a) Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12: Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS					√
5.	Aktivitas dalam menjawab soal-soal					√
6.	Disiplin dalam mengerjakan soal-soal					√
7.	Mempresentasikan hasil jawaban					√
8.	Antusiasme dalam pembelajaran					√
9.	Menyimpulkan materi				√	
	Jumlah					43

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) di atas dapat dipersentasikan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{45} \times 100\% \\
 &= 95,56\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat cukup aktif, walaupun masih belum maksimal. Dari sini juga terlihat bahwa minat siswa terhadap materi pembelajaran dan antusiasme siswa dalam pembelajaran cukup tinggi.

- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13: Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS					√
5.	Aktivitas dalam menjawab soal-soal					√
6.	Disiplin dalam mengerjakan soal-soal					√
7.	Mempresentasikan hasil jawaban					√
8.	Antusiasme dalam pembelajaran					√
9.	Menyimpulkan materi				√	
	Jumlah					44

Berdasarkan penyajian data (instrument asli terlampir) di atas dapat dipersentasikan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{45} \times 100\% \\
 &= 97,78\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran hampir memenuhi target maksimal, hal ini menunjukkan untuk mencapai hasil/tujuan pembelajaran akan mudah terpenuhi.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

- a) Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama, penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sudah memenuhi target yang diharapkan berdasarkan pada skor perolehan nilai rata-rata yaitu 6,67 (60,70), bahkan melebihi batas nilai persyaratan belajar tuntas yaitu 60,00. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14: Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	0	0	0,00
2.	9	1	9	16,67
3.	8	2	16	33,33
4.	7	0	0	0,00
5.	6	1	6	16,67
6.	5	1	5	16,67
7.	4	1	4	16,67
8.	3	0	0	0,00
9.	2	0	0	0,00
10.	1	0	0	0,00
11.	0	0	0	0,00
Jumlah		6	40	100,00
Rata-rata			6,67/60,70	

Dari penyajian tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 60,70 yang mana sudah melebihi batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran

matematika di madrasah ini yaitu 60,00 (instrument terlampir). Namun jika dilihat nilai tes formatif secara perorangan masih ada 2 orang siswa yang hasil tesnya berada di bawah nilai KKM. Hal inilah yang membuat peneliti akan melanjutkan pendekatan bimbingan individual dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua yang nantinya diharapkan hasil tes formatif semua siswa minimal bisa mencapai target yang diharapkan.

- b) Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua, penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sudah memenuhi target yang diharapkan dari tujuan pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari perolehan skor nilai rata-rata yaitu 8,00 (80,00). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15: Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	2	20	33,33
2.	9	0	0	0,00
3.	8	1	8	16,67
4.	7	2	14	33,33
5.	6	1	6	16,67
6.	5	0	0	0,00
7.	4	0	0	0,00
8.	3	0	0	0,00
9.	2	0	0	0,00
10.	1	0	0	0,00
11.	0	0	0	0,00
Jumlah		6	48	100,00
Rata-rata			8,00/80,00	

Dari penyajian tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 80,00 yang mana sudah melebihi

batas nilai persyaratan belajar tuntas mata pelajaran matematika yaitu 60,00 (instrument terlampir), begitu juga nilai perorangan tiap siswa sudah dapat memenuhi target yang diharapkan guru dan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sudah terpenuhi dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, walaupun usaha untuk perbaikan-perbaikan baik terhadap siswa maupun terhadap guru masih perlu terus dilakukan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan dari hasil tes belajar pada siklus I dan II dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika, khususnya berkaitan dengan materi operasi hitung campuran bilangan bulat dengan menerapkan pendekatan bimbingan individual dinyatakan dapat tercapai.
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan bimbingan individual sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran juga dalam memahami cara menyelesaikan/menjawab soal untuk mendapatkan hasil yang benar. Selain itu juga sangat membantu antusiasme dan aktivitas siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

- c) Berdasarkan temuan berupa data-data dalam tabel-tabel yang dipaparkan pada tindakan kelas siklus II pertemuan pertama dan kedua tentang tes hasil belajar siswa, maka kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan bimbingan individual dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 60,00.

D. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil tindakan kelas meliputi tiga aspek yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus (4x35 menit), keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan penilaian tes formatif yang dilaksanakan setelah tindakan kelas dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bimbingan individual pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat efektif digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari paparan berikut ini:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bimbingan individual yang dilaksanakan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kupang Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2013/2014 dan diamati oleh teman sejawat dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi yaitu siklus I pertemuan pertama 84,38% dan pertemuan kedua 84,38%, juga pada siklus II pertemuan pertama 90,63% dan pertemuan kedua 96,88%.

2. Pada proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus II keaktifan siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Persentasi pada siklus I pertemuan pertama 82,22% dan pertemuan kedua 91,11%, pada siklus II pertemuan pertama 95,56% dan pertemuan kedua 97,78%. Minat siswa terhadap materi pelajaran dan antusiasmenya dalam pembelajaran dimungkinkan karena pembelajaran yang dilaksanakan dengan pendekatan bimbingan individual menjadikan mereka mudah memahami materi (menyelesaikan/menjawab) soal-soal sampai didapatkan jawaban yang benar, hal inilah yang menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan bimbingan individual pada mata pelajaran matematika khususnya materi operasi hitung campuran bilangan bulat dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata tes formatif siswa dari siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua sampai pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Nilai rata-rata tes formatif siklus I pertemuan pertama 50,30 dan pertemuan kedua 50,80, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 60,70 dan pertemuan kedua 80,00.

Dari tiga hal di atas maka pendekatan bimbingan individual dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.